

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis FMEA (*Failure Mode and Effect Analysis*), komponen-komponen kritis yang memiliki resiko prioritas kegagalan dengan nilai *Risk Priority Number* (RPN) sebesar ( $\geq 200$ ) yaitu: *Top roll*, *Traveler* dan *Cradle*.
2. Berdasarkan hasil pemilihan tindakan perawatan yang ditentukan menggunakan *Reliability Centered Maintenance* yaitu:
  - a. 4 komponen yang direncanakan dengan tindakan perawatan *Condition directed: V belt, Spindle, Snail wire, dan Battom apron*.
  - b. 3 komponen yang direncanakan dengan tindakan perawatan *Finding failure : Traveler cleaner dan ABC ring dan Ring flange*.
  - c. 3 komponen yang direncanakan dengan perawatan *Time Directed: Top roll, Traveler dan Cradle*.

Komponen-komponen yang tindakan perawatan bersifat waktu atau *Time Directed* maka dilanjutkan dengan perbaikan atau pergantian komponen.

3. Interval perawatan preventif komponen kritis pada mesin *Ring frame* antara lain: Komponen *Top roll* usulan jadwal pergantian 139,190 Jam atau 6 Hari, komponen *Traveler* usulan jadwal pergantian 28,024 Jam 1 Hari, dan komponen *Cradle* usulan jadwal pergantian 598,480 Jam 25 Hari.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan tersebut, adapun saran agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Berikut saran dari penulis sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh, penelitian menyarankan agar *Reliability Centered Maintenance* (RCM) ini dapat diterapkan sebagai pendekatan yang digunakan untuk perawatan mesin produksi khususnya pada mesin *Ring frame* yang sering terjadi kerusakan. Karena adanya penerapan konsep RCM perusahaan dapat mengetahui jenis tindakan perawatan yang optimal sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.
2. Penelitian yang dilakukan saat ini meliputi mesin *Ring frame* untuk selanjutnya diharapkan dapat meneliti komponen-komponen lain pada Mesin yang lain juga.
3. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan nilai biaya dan penggunaan metode yang lebih kompleks dalam melakukan tindakan perawatan.

